

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM SINEMA INDONESIA

(Studi Saluran Komunikasi Massa Modern Film “Darah dan Doa”)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai
Derajat Magister Program Studi Ilmu komunikasi



Disusun Oleh:

**HENRICUS HANS SP
S221108016**

**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2013

commit to user

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM SINEMA INDONESIA

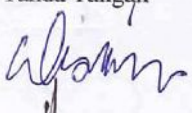
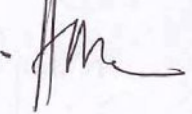
(Studi Pesan Komunikasi Massa Modern Film “Darah dan Doa”)

Disusun oleh :

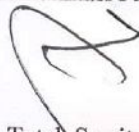
Henricus Hans SP
S221108016

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing.

Dewan Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof.Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP. 195708131985031006		
Pembimbing II	Sri Hastjarjo, S.Sos, Ph. D NIP. 197102171998021001		

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi Pascasarjana



Prof. H. Drs. Totok Sarsito, SU, MA, Ph. D
NIP. 194904281979031001


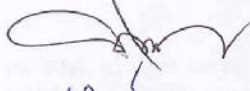
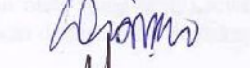
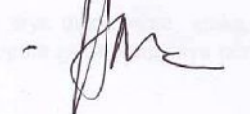
REPRESENTASI NASIONALISME DALAM SINEMA INDONESIA

(Studi Pesan Komunikasi Massa Modern Film "Darah dan Doa")

TESIS

Henricus Hans SP
S221108016

Telah disetujui oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof.Drs.Totok Sarsito,SU,MA,Ph.D NIP. 194904281979031001		
Sekretaris	Dr. Y. Slamet, M. Sc., Ph.D NIP. 1948 0316 1976 1210 01		
Anggota	Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA NIP. 1957 0813 1985031 006		
Anggota	Sri Hastjarjo, S. Sos. Ph. D.. NIP. 1971 0217 1998021 001		

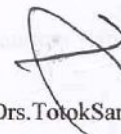
Mengetahui

Direktur
Program Pascasarjana UNS



Prof.Dr.Ir. Ahmad Yunus,Ms
NIP. 196107171986011001

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi
Pascasarjana



Prof.Drs.TotokSarsito,SU,MA,Ph.D
NIP. 194904281979031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Henricus Hans SP
NIM : S221108016
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul REPRESENTASI NASIONALISME DALAM SINEMA INDONESIA (Studi Saluran Komunikasi Massa Modern Film “*Darah dan Doa*”) adalah betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Surakarta, Agustus 2013
yang membuat pernyataan

Henricus Hans SP

Orang-orang hebat bisa dikenali dari 3 hal :

Murah hati dalam perencanaan

Humanis dalam pelaksanaan

dan

Tidak berlebihan dalam keberhasilan

(Otto von Bismarck, 1815-1898, Kanselir Jerman)

Apa yang tidak dimulai hari ini tidak akan pernah selesai esok.

(Johann Wolfgang von Goethe, 1749-1832, pujangga dan dramawan Jerman)

Jadilah diri Anda sendiri. Jika Anda menjadi orang lain, kemudian untuk apa orang lain membutuhkan Anda?

(Bernadette Peters, aktris Amerika Serikat)

MOTTO

PERSEMBAHAN

1. Karya ini kupersembahkan pada Ayah dan Ibu tercinta
commit to user

(Ya Tuhan terimakasih atas cinta-Mu yang telah mempersatukan kedua orang tua saya, mereka sungguh baik hati telah melahirkan, mendidik, dan menyekolahkan saya. Amin)

2. Kedua Adik saya

(Terimakasih ya Tuhan telah memberikan teman hidup selamanya bagi saya)

3. Dyah Purnamawati dan Pakdhe Agus Murtono, terimakasih untuk segala pelajaran tentang hidup dan kasih sayang untukku

4. Mas Windarto, dan teman – teman di WIMAS, terimakasih untuk semua bantuan ilmu pengetahuan yang diberikan

5. Teman – teman kelas teori 2011, terimakasih untuk kebersamaan dan bantuan selama ini.

KATA PENGANTAR

commit to user

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **REPRESENTASI NASIONALISME DALAM SINEMA INDONESIA (Studi Saluran Komunikasi Massa Modern Film “Darah dan Doa”)**. Penyusunan tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun sampai penyusunan tesis ini, antara lain kepada :

Tentunya Penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna mengingat terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik yang membangun

commit to user

maupun pengarahan-pengarahan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap agar penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.



Surakarta, Agustus 2013

Henricus Hans SP

ABSTRAK

Henricus Hans SP - S221108016 - 2013-Representasi Nasionalisme Dalam Sinema Indonesia (Studi Pesan Komunikasi Massa Modern Film “Darah dan *commit to user*”

Doa). Pembimbing I: Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA. Pembimbing II: Sri Hastjarjo, S. Sos., Ph.D. Tesis : Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar Belakang: Nasionalisme merupakan fenomena yang kompleks karena konotasi dan interpretasinya yang kaya sebagai hasil studi yang kompleks. Pemahaman tentang nasionalisme dapat dipahami melalui media film. Sebuah film sebagai produk kesenian maupun sebagai medium adalah suatu cara untuk berkomunikasi penyampaian pesan dari sutradara ke penonton.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan obyek penelitian film *Darah dan Doa* sutradara Usmar Ismail yang dibuat tanggal 30 Maret 1950. Data diperoleh melalui *browsing* atau bentuk DVD, sumber data primer bentuk DVD diperoleh secara langsung di Perusahaan Film Nasional Indonesia (Perfini). Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode semiotik Metz.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa film "*Darah dan Doa*" merupakan film yang mengungkapkan perjalanan hidup manusia pada masa revolusi dalam mengorbankan jiwa dan raga, sehingga terwujud sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme diwujudkan dalam perjuangan melawan penjajah dan bangsa sendiri untuk mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Sikap nasionalis yang dimiliki prajurit termasuk tinggi, prajurit mengorbankan jiwa dan raga, sehingga mengalami penderitaan psikis dan fisik.

Kesimpulan: Film "*Darah dan Doa*" merupakan sarana media modern dalam komunikasi yang difungsikan untuk memprogandakan nasionalisme. Alasannya, karena kehadiran film sebagai media komunikasi ter efektif dalam menyampaikan pendidikan nasionalisme kepada masyarakat. Nasionalisme film *The Long March* yaitu rasial-republikan, yang mewakili semangat nasionalisme jaman pada masa tahun 1948 untuk mempertahankan kemerdekaan. Nasionalisme rasial ini dapat diketahui melalui adegan-adegan film pada peristiwa yang dialami tokoh film dalam perjuangan melawan penjajah dan perjuangan batin (antara perjuangan dengan cinta dan derita melawan penjajah dan bangsa sendiri). Dari peristiwa tersebut membentuk tema yaitu dengan segala kejujuran telah mengorbankan jiwa dan raga merupakan realitas gambaran manusia dalam kehidupannya untuk bersikap jujur dan mau berkorban jiwa dan raga untuk negara.

Kata-kata Kunci: Representasi nasionalisme, komunikasi massa modern, film *Darah dan Doa*.

ABSTRACT

Henricus Hans SP - S221108016 - 2013 - Representation of Nationalism in Indonesia Cinema (Modern Mass Communication Studies Film " *Darah dan Doa* ") . Supervisor I : Prof . Dr. Andrik Purwasito , DEA . Supervisor II :

commit to user

Sri Hastjarjo , S. Sos . , Ph.D. Thesis : Communication Studies Program , Graduate School , University of Sebelas Maret Surakarta .

Background : Nationalism is a complex phenomenon because of the rich connotations and interpretations as a result of complex studies . Understanding of nationalism can be understood through the medium of film . A film as a product and as a medium of art is a way to communicate the delivery of messages from the director to the audience

Methods : This study is a qualitative descriptive study with the object of study and prayer Blood movie director Usmar Ismail made on March 30, 1950 . Data obtained through browsing or DVD form , sources of primary data on DVD obtained directly from the National Film Company Indonesia (Perfini) . Techniques of collecting data through observation and documentation . Data analysis using semiotics Metz .

Results : The results showed that the film “ Darah dan Doa ” is a film that reveals the journey of human life during the revolution in the sacrifice of body and soul , to realize the attitude of nationalism . Attitude of nationalism embodied in the struggle against colonialism and the nation itself to maintain independence in 1948 . Nationalist attitudes soldier held high, soldiers sacrificed body and soul , so that the physical and psychological suffering .

Conclusion : “ Darah dan Doa ” Film is a means of modern media of communication which functioned for memprogandakan nationalism . The reason is , because of the presence of film as a medium of communication most effective in imparting education to the people of nationalism . Nationalism movie The Long March is racial - republican , who represents the spirit of nationalism during the period 1948 to maintain independence . The racial nationalism can be known through the movie scenes in the film events experienced leaders in the struggle against colonialism and inner struggle (the struggle with love and anguish against the invaders and the nation itself) . Pertitiwa form the theme of which in all honesty was sacrificed body and soul is a picture of the reality of man in her life to be honest and willing to sacrifice body and soul for the country .

Key words : Representation of nationalism , modern mass communication , the movie “Darah dan Doa”

DAFTAR ISI

Halaman

commit to user

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Nasionalisme	10
a. Pengertian Nasionalisme	15
b. Bentuk-bentuk Nasionalisme	
2. Film	21
a. Pengertian Film	21
b. Film Sebagai Media Komunikasi Massa	25

	c. Film Sebagai Alat Propaganda	28
	d. Pengaruh Propaganda Film	33
	3. Representasi Nasionalisme dalam Film	33
	4. Semiotik	35
	a. Pengertian Semiotik	37
	b. Semiotik dalam Film	41
	B. Kerangka Pikir	
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	53
	B. Obyek Penelitian	53
	C. Sumber Data	55
	D. Keabsahan Data	56
	E. Teknik Pengumpulan Data	57
	F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV	ANALISIS SINEMATOGRAFIS METZ	
	A. Sinopsis Film <i>Darah dan Doa</i> ..	62
	B. Analisis Christian Metz	71
	1. <i>The autonomous shot</i> (eg <i>establishing shot, insert</i>)	
	2. <i>The parallel syntagm</i>	
	3. <i>The bracketing syntagm</i>	
	4. <i>The descriptive syntagm</i>	
	5. <i>The alternating syntagm</i>	
	6. <i>The scene</i>	

commit to user

	7. <i>The episodic sequence</i>	
	8. <i>The ordinary sequence</i>	
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Nasionalisme Muncul dari Sikap	
	B. Nasionalisme Muncul dari Percakapan	
	C. Nasionalisme pada Perilaku	
	D. Perbandingan Nasional Film <i>Darah</i> dan <i>Doa</i> dengan film <i>Darah Garuda</i> dan <i>Film Hati yang Merdeka</i>	
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR GAMBAR

commit to user

- 2.2. Skema Kerangka Berpikir
2. Komandan Soedarto (Del Juzar) dan Komandan Adam (R. Soetjipto)
Tokoh sentral pada *Darah dan Doa*
3. Dua sahabat Soedarto dan Adam Bercerita Tentang Keluarga Sebuah
Sisi Lain Dari Tokoh Adam yang Sangat Teguh Pada Disiplin Militer ...
4. Tokoh Cony Ditengah-tengah Masyarakat yang Mengungsi
5. Sudarto Memberikan Perhatian Kepada Conny
6. Komandan Soedarto dan Connie (Ella Bergen)
7. Sudarto dan Teman-teman Menolong Conny yang Ditembak
8. Percakapan Perbedaan Pendapat dalam Perjuangan
9. Adam Memberikan Surat Jalan Untuk Conny Kepada Sudarto
10. Sudarto Memberikan Surat Jalan Kepada Conny
11. Sudarto Memaparkan Perencanaan Perjalanan Selanjutnya
12. *Long March* Fil *Darah dan Doa* Melewati Candi Borobudur
13. Barisan prajurit melakukan Bersama Masyarakat dalam Perjalanan di
perebukitan
14. Sudarto dan Teman-teman Menynyikan Lagu “Merebut Bandung” Sebagai
pejuang, Sudarto dan kawan-kawan hidup dalam tekanan
15. Sudarto dan pasukan Melanjutkan Perjalanan
16. Tokoh Widia Salah satu Wanita yang Berperan sebagai Perawat yang
Menarik Perhatian Sudarto
17. Anggota Pasukan Sudarto Melakukan Tugas Menyediki Sebuah Desa ...
18. Suster Widia Merawat Istri Prajurit yang Sakit

commit to user

19. Perjalanan Pasukan Sudarto saat Masuk Desa
20. Lurah dan Masyarakat Memberikan Jamuan Makan Pada Prajurit
21. Kemesaraan Sudarto dengan Widia
22. Sudarto dan Adam Terlibat dalam Pembicaraan Serius
23. Sudarto dan Adam Terlibat dalam Pembicaraan Serius
24. Sumbara Menghukum Tembak Orangnya Karena Kepatuhan Sebagai Prajurit
25. Ekspresi Wajah Sudarto saat Menyatakan “Aku bukan Prajurit yang Baik”
26. Sudarto Mendampingi Widia yang Luka Parah
27. Sudarto Mendampingi Adam yang akan Meninggal Dunia
28. Ekspresi Wajah Sudarto Sepeninggal Widia dan Adam
29. Suntara dan Leo Dua anggota Pasukan Sudarto
30. Leo dan Sudarto Terlibat dalam Pembicaraan Amunisi yang Menipis ...
31. Leo dan Sudarto Terlibat dalam Pembicaraan Amunisi yang Menipis ...
32. Keadaan Sudarto saat Menjadi Tawanan Perang di Penjara
33. Keadaan Sudarto saat Menjadi Tawanan Perang di Penjara
34. Sudarto Mati Ditembak Mantan Anak Buahnya
35. Ekspresi Wajah Adam
36. Ekspresi Wajah Sudarto
37. Percakapan Sudarto dengan Adam
38. Percakapan Sudarto dengan Adam
39. Percakapan Sudarto dengan Leo

commit to user

40. Perubahan Perilaku Sudarto dalam Ideologi Nasionalisme

41. Tokoh pada Film *Darah dan Doa*

42. Tokoh pada Film *Darah Garuda*

43. Tokoh Sudarto dalam Film *Darah dan Doa*

44. Tokoh pada Film *Hati yang Merdeka*

45. Tokoh Adam dalam Film *Darah dan Doa*

46. Tokoh Amir dalam Film *Hati yang Merdeka*

47. Perjuangan Tentara Indonesia dalam Film *Darah dan Doa*

48. Perjuangan Tentara Indonesia dalam Film *Darah Garuda*

49. Perjuangan Tentara Indonesia dalam Film *Hati yang Merdeka*

